



Penyuluhan dan Penyebaran Bibit Sayuran Untuk Memanfaatkan Lahan Pekarangan Rumah dan Menurunkan Angka Stunting Desa Kalimati

Sheilla Hafifah Novianty¹, Ramdhani Rahman², Candra Ananda³, Salsha Amelia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Kuningan

Article Info

Received Augt 19th, 2024
Revised Sept 17th, 2024
Accepted Sept 23th, 2024

Keyword:

Penyuluhan
Penyebaran
Stunting

Abstrak

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah belum maksimal bukan hanya itu adanya beberapa anak stunting menjadikan salah satu penyebab kurangnya kesadaran dan pengetahuan Masyarakat akan pentingnya pemenuhan gizi di dalam lingkungan keluarga dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga. Rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan cara kegiatan penyuluhan dan penyebaran bibit sayuran yang nantinya dapat ditaman dilahan pekarangan rumah. Dengan cara memberian pemahaman kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan edukasi manfaat dari kegiatan penanaman bibit sayuran dilahan pekarangan rumah. Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut antara lain melaksanakan observasi, wawancara, pengambilan bibit tanaman, penyuluhan dan penyebaran bibit sayuran kepada Masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut Masyarakat dapat memanfaatkan hasil panen penanaman bibit sayur untuk dijadikan sebagai sumber pangan maupun untuk menghasilkan uang dari hasil panen tersebut. kegiatan ini dapat menurunkan angka kemiskinan dan stunting pada anak usia dini.

Abstract : The utilization of home yard land is not optimal. The presence of several stunted children is one of the causes of the lack of public awareness and knowledge of the importance of fulfilling nutrition in the family environment by utilizing home yard land. A series of activities were carried out to answer this problem by means of counseling activities and distributing vegetable seeds that can later be planted in the home yard. By providing an understanding to the community regarding the utilization of home yard land and educating them about the benefits of planting vegetable seeds in the home yard. The methods used are observation, interviews, collecting plant seeds, counseling and distributing vegetable seeds to the community. The results of this activity, the community can utilize the harvest from planting vegetable seeds to be used as a source of food and make money from the harvest.

Corresponding Author:

Sheilla Hafifah Novianty
Email: sheillahafifah@gmail.com

1. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara tropis yang memiliki curah hujan dan sinar matahari yang terbilang cukup seimbang. Dengan memiliki daerah yang tropis sehingga sangat kaya akan sumber daya alam yang ada di Indonesia terutama tumbuh-tumbuhan dan sayuran yang sangat mudah bertumbuh dan berkembang dalam daerah yang curah hujannya tinggi. Indonesia memiliki beraneka ragam tumbuhan dan sayuran. Oleh karena itu sebagian besar wilayah yang ada di Indonesia digunakan sebagai lahan pertanian. Kegiatan bertani di Indonesia bukan hanya dijadikan sebagai tempat untuk bercocok tanam saja akan tetapi sudah menjadi suatu budaya dimasyarakat yang mana sudah mengakar dan tidak dapat dipisahkan pada lapisan masyarakat di Indonesia.

Kegiatan pertanian juga memberikan dampak yang tidak sedikit dalam sektor pembangunan nasional. Sehingga kegiatan pertanian di Indonesia merupakan suatu kebudayaan masyarakat yang paling tua. Dengan sejalan dengan meningkatnya peradaban manusia yang memiliki teknik dalam pembudidayaan tanaman dengan menggunakan sistem baik itu yang paling sederhana maupun pada sistem yang sudah canggih untuk meningkatkan pencapaian produktivitas yang diinginkan (Fayza et al., 2022).

Salah satu desa yang memiliki potensi yang cocok untuk ditanami oleh tanaman sayur yaitu Desa Kalimati. Desa ini berada di Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan. Apabila dilihat dari letak geografisnya Desa Kalimati merupakan salah satu daerah yang agraris dengan memiliki potensi dalam bidang pertanian yaitu pembudidayaan sayuran dengan memiliki lahan pertanian yang terbilang luas. Mata pencaharian Masyarakat di desa Kalimati yaitu kebanyakan sebagai petani.

Dengan adanya potensi tersebut di Desa Kalimati dapat memberikan beberapa keuntungan yaitu banyaknya dukungan dari Dinas dan Masyarakat terkait yaitu Dinas Pertanian Desa Kalimati, Pemerintah Desa bahkan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Kelompok Wanita Tani (KWT). Dukungan dari berbagai pihak sangat membantu untuk terlaksanakannya kegiatan pengabdian ini.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kami menemukan beberapa masalah urgensi yang ada di desa Kalimati diantaranya yaitu kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan ada beberapa anak sehingga kegiatan ini sangat direkomendasikan oleh pihak ibu-ibu PKK yang memahami betul kondisi dan situasi Masyarakat yang ada di desa Kalimati.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan penyebaran bibit sayuran kepada Masyarakat melalui media polybag. Polybag merupakan plastik yang sering digunakan dalam menanam bibit. Polybag biasanya berwarna hitam dan memiliki lubang-lubang kecil untuk digunakan sebagai sirkulasi air dan dijadikan sebagai pengganti pot maupun dijadikan sebagai tempat untuk pembenihan bibit tanaman.

Dengan melakukan pembibitan dengan menggunakan polybag akan mempermudah dalam perawatan tanaman, penyeleksian antar bibit yang subur dan tidak subur, tidak membutuhkan lahan penanaman yang banyak dan memudahkan untuk pemindahan bibit ke lahan pertanian. Jenis tanaman seperti tanaman hortikultura dan tanaman yang berumur pendek hampir semuanya dapat ditanam di dalam polybag. Hasil dari penanaman bibit tersebut tidak jauh berbeda dengan penanaman bibit di lahan pertanian. Dengan menanam tanaman melalui polybag dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah apabila kita membutuhkan konsumsi buah dan sayur. (Astina et al., 2022).

Dalam sistem pertanian secara vertikultur merupakan sebuah sistem penanaman yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Teknik ini sangat mudah dan sederhana dilakukan akan tetapi disamping itu dibutuhkan ketelatenan dalam merawat tanaman dengan Teknik tersebut. Ada berbagai macam jenis sistem Vertikultur dengan baik itu dengan media botol, barang bekas, baralon dan bambu. Adapun tanaman yang cocok untuk ditanam dalam media tersebut yaitu

selada, sawi, seledri, bayam dan kangkung. Media tanaman cukup penting untuk kesuburan bibit tanaman dengan mencampurkan tanah, pasir dan pupuk kandang maupun kompos yang memiliki perbandingan yang sama. Dengan melakukan sistem tersebut memiliki berbagai macam keuntungan antara lain yaitu pemanfaatan lahan yang terbilang sedikit dan dapat di efisiensikan, mudah dalam merawat tanaman, menghemat penggunaan pupuk, dapat mengontrol pertumbuhan rumput liar maupun gulma, mudah untuk di pindahkan kedalam lahan yang lebih luas, tanaman yang dihasilkan akan lebih sehat dan terjaga dari zat kimia, penggunaan air dalam perawatan tanaman terbilang sedikit dan penanaman menggunakan media tanam tersebut dapat menambah estetika. (Diwanti, 2018)

Melalui pemanfaatan lahan pekarangan dirumah dapat dijadikan sebagai sumber gizi yang dilakukan dengan penanaman bibit sayuran dan buah yang dapat dikonsumsi oleh keluarga yang menanam. Penanaman bibit di pekarangan rumah dapat dilakukan dengan perawatan yang cukup mudah baik itu oleh ibu maupun anggota keluarga lainnya. Dengan memanfaatkan biji-bijian yang ditanam di pekarangan rumah seperti bibit sayuran maupun bibit buah yang nantinya saat panen dapat dikonsumsi dengan baik oleh keluarga tersebut (Cita Eri Ayuningtyas, Septian Emma Dwi Jatmika, 2020) bukan hanya itu pemanfaatan lahan pekarangan rumah dapat memberikan dampak yang positif dan memiliki banyak manfaat yang di berikan seperti halnya dapat menghasilkan berbagai macam sayuran untuk kebutuhan sehari-hari dengan mengelola pekarangan rumah yang dijadikan sebagai tempat untuk menanam bibit sayuran. Kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan mencegah stunting dengan akses pangan yang lebih mudah dan murah (Badi'ah et al., 2023) pembudidayaan sayuran memiliki sebuah peran yang penting untuk menjamin pasokan pangan yang berkesinambungan dalam kehidupan kependudukan . untuk jenis tanaman yang ditanam dapat ditanam bibit sayuran, bibit buah, bibit obat, tanaman hias dan lain sebagainya. Hasil panen tersebut dapat dijual maupun dijadikan sebagai bahan pangan anggota keluarga. (Mauludin, 2016).

Dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah memiliki keuntungan yang dapat digunakan untuk anggota keluarga seperti dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga, dapat memberikan keuntungan dalam segi keuangan, dapat memberikan lapangan pekerjaan, dapat melestarikan lingkungan sekitar, lahan pekarangan rumah dapat dijadikan sebagai sumber bahan pangan seperti menanam sayur-sayuran dengan menghemat pengeluaran. (Sasora et al., 2022).

Sayuran adalah bahan pokok yang sangat penting dikonsumsi oleh manusia yang mana manfaat dari mengkonsumsi sayur yaitu menjaga Kesehatan tubuh, sayuran hijau memiliki banyak kandungan alami seperti halnya vitamin A dan C, sayuran hijau juga mengandung berbagai unsur mineral seperti zat kapur, zat besi, magnesium, dan fosfor. Sayuran hijau memiliki zat hijau daun atau sering disebut sebagai klorofil bukan hanya itu didalam sayuran juga mengandung antioksidan dan serat alami yang mana zat tersebut dapat menjaga Kesehatan dan melancarkan pencernaan. Tidak hanya itu manfaat dari antioksidan juga dapat berfungsi untuk melindungi mata dari sel cahaya ultraviolet yang dapat menghentikan dan memutus rantai dari radikal bebas. Sayuran dapat menyehatkan sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas. (Fendrik et al., 2023) jenis tanaman yang sering dibudidayakan dalam pekarangan rumah yaitu cabai, terong, tomat, sasi, kangkung, bayam, seledri, dan bawang. Tanaman tersebut merupakan tanaman pangan yang sering dibudidayakan dalam pekarangan rumah. (Ekawati et al., 2021).

Pentingnya manfaat sayuran bagi tubuh bukan hanya menyehatkan tubuh saja tetapi kita juga perlu mendapatkan kualitas sayuran yang baik bagi tubuh dengan harga yang masih terjangkau. Adapun usaha yang dapat dilakukan dengan menanam bibit sayuran sendiri di pekarangan rumah. Penanaman bibit sayuran pada dasarnya tidak terlalu sulit. Namun, harus didukung juga dengan sosialisasi cara menanam sayuran yang baik dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan untuk Bertani walaupun terbatas. (Syamsi et al., 2019).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberikan dampak yang positif kepada Masyarakat desa kalimati dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai tempat untuk penanaman bibit sayuran yang akan dimanfaatkan kembali oleh Masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan pangan maupun lauk dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa kalimati, kecamatan japara, kabupaten kuningan dengan tanggal pelaksanaan 29 juli – 10 agustus 2024. Kegiatan dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan pihak dinas pertanian desa kalimati, ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Kelompok Wanita Tani (KWT). Sasaran dalam kegiatan ini yaitu diambil dari masyarakat yang memiliki rumah dipinggir jalan dan anak stunting yang ada di desa kalimati. Untuk terlaksanakannya kegiatan tersebut secara maksimal. Berikut adalah tahap metode yang dilakukan

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, dengan melaksanakan kegiatan observasi dapat mengetahui sasaran yang cocok untuk pemberian tanaman bibit kepada masyarakat desa kalimati, agar dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan sasaran permasalahan yang dihadapi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menerima informasi yang lebih luas mengenai permasalahan yang dihadapi. Dari hasil kegiatan ini dapat dijadikan titik acuan sasaran masyarakat untuk dibagikannya bibit sayuran dan polybag.

3. Pengambilan bibit tanaman

Kegiatan pengambilan bibit tanaman sayuran yang akan dibagikan kepada masyarakat desa kalimati. Diambil dari sawah love yang berada di desa cikaso kecamatan jalaksana kabupaten kuningan, adapun rincian bibit yang diambil adalah sebagai berikut :

Tanaman	Jumlah Bibit
Terong Ungu	200
Cabai Jablai	200
Cabai Rawit Acung	200
Kangkung	200

Tabel 1. Bibit Sayuran

4. Penyuluhan dan penyebaran bibit sayuran

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa kalimati akan pentingnya penanaman bibit sayuran dipekarangan rumah dengan memberikan edukasi mengenai tata cara penanaman bibit sayur melalui polybag pada saat pembagian bibit sayur dan polybag secara bersamaan. Dengan edukasi secara langsung diharapkan masyarakat dapat memahami dan mempraktekan secara langsung bagaimana penanaman bibit sayuran yang baik di pekarangan rumah. Kami memfasilitasi polybag dan bibit sayuran untuk ditanam oleh masyarakat desa kalimati

Pengukuran dalam pencapaian keberhasilan kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar dapat menghasilkan bahan pangan dari merawat bibit sayuran yang telah diberikan kemudian untuk hasil dari panen bibit sayuran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan dalam kehidupan sehari-hari maupun dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dengan baik walaupun dalam kegiatan tersebut membutuhkan ketelatenan dan kerajinan dalam merawat bibit sayuran agar bertumbuh dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Kalimati Kecamatan Japara kabupaten kuningan yang dilaksanakan pada tanggal 29 juli sampai 10 agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan bersama ibu-ibu Pemerdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu mengenai kondisi lingkungan di desa kalimati. Kondisi lingkungan di desa kalimati terbilang cukup subur untuk di tanami berbagai macam sayuran dengan memiliki lahan yang luas untuk lahan pertanian dan mayoritas masyarakat desa kalimati memiliki mata pencaharaian sebagai petani namun sangat disayangkan dari hasil observasi banyak masyakat desa kalimati yang memiliki lahan pekarangan rumah yang cukup luas akan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik sehingga adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat desa kalimati dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga maupun masyarakat sekitar.

Kegiatan kedua melaksanakan wawancara kepada pihak pihak terkait yang memahami betul kondisi masyarakat di desa kalimati narasumber yang diwawancarai antara lain dari pihak pemerintahan desa, ibu Pemerdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelompok Wanita Tani (KWT) Dinas Pertanian didesa kalimati dan masyarakat sekitar. Hasil dari Wawancara tersebut didapatkan bahwa adanya permasalahan yang dihadapi di desa kalimati yaitu adanya beberapa anak stunting dan kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah, Dalam melaksanakan kegiatan bercocok tanam di masyarakat umum. Biasanya hanya diprioritaskan dalam lahan pesawahan saja baik dalam pematangan bibit maupun pembatasan lahan pertanian. Bukan hanya itu banyak petani yang bekerja dilahan orang lain. Padahal banyak Lahan pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan dengan maksimal hal ini menimbulkan lahan terbengkalai dan ditumbuhi oleh gulma. Alasan yang sering terjadi yaitu lahan pekarangan yang kurang luas dan banyaknya gangguan dari hewan disekitar sehingga pemanfaatan lahan pekarangan rumah belum maksimal. Perlunya solusi dalam upaya untuk membangun masyarakat dalam melakukan gerakan pemanfaatan lahan pekarangan yang dimiliki. Agar lebih berguna dan meningkatkan perekonomian keluarga (Ekawati et al., 2021)

Solusi yang diambil melalui jalur diskusi bersama pihak pihak terkait yaitu dengan mengadakan kegiatan ini yaitu penyuluhan dan penyebaran bibit sayuran kepada Masyarakat desa kalimati dengan sasaran yang telah ditentukan yaitu Masyarakat yang tinggal dipingir jalan dan anak stunting bukan hanya itu dari hasil diskusi didapatkan beberapa jenis bibit yang cocok untuk dibagikan dalam kegiatan ini dengan melihat kondisi tanah dan suhu yang ada di desa kalimati.

Kegiatan ketiga mengambil tanaman bibit, pengambilan bibit sayuran dilaksanakan pada tanggal 5 agustus 2024 bersama dengan pemerintahan desa kalimati pada pukul 09.00 di sawah love desa cikaso, kecamatan kramatmulya kabupaten kuningan. Bibit yang diambil berjumlah 800 bibit dengan jenis tanaman yaitu terong ungu, cabai jablai, cabai rawit acung dan benih kangkung manfaat dari terong adalah salah satu jenis sayuran yang populer dan banyak diminati oleh Masyarakat indonesi. Terong biasanya dikonsumsi bukan hanya sebagai sayur yang diolah sebagai lauk keluarga akan tetapi terong memiliki kandungan gizi yang terbilang cukup tinggi dengan kandungan vitamin A dan Fosfor. Oleh karena itu terong dapat dijadikan penyumbang

bahan sayuran yang bergizi bagi Masyarakat. Karena terong mengandung serat yang tinggi untuk pencernaan bukan hanya itu terong dapat menyehatkan jantung, menekan kolesterol dan diabetes (Sihotang et al., 2023).

didalam cabai terkandung vitamin C yang memiliki peran penting dalam tubuh manusia apabila seseorang kurang mengkonsumsi vitamin C maka gejala yang akan timbul yaitu sariawan, nyeri otot, lesu dan berat badan berkurang. Fungsi vitamin C itu sendiri untuk sintesis kolagen, pembentukan carnitine, bekerja dalam metabolisme kolesterol, menjadikan asam empedu dan memiliki peran aktif dalam pembentukan neurotransmitter norepinefrin. (Tambunan et al., 2018). Kangkung memiliki kandungan vitamin A yang mana berfungsi untuk menjaga Kesehatan mata dengan adanya beta karoten yang cukup tinggi didalam kangkung sehingga dapat memperbaiki kerusakan sel-sel yang ada dimata. Selain itu kangkung berkhasiat untuk menjernihkan kornea mata dan dapat meningkatkan ketajaman penglihatan mata. Didalam kangkung juga bukan hanya memiliki kandungan vitamin A saja akan tetapi terkandung vitamin C juga yang dapat membantu aktivitas sel darah putih untuk melawan infeksi. (Gracenia et al., 2022).

Kegiatan keempat yaitu pelaksanaan penyuluhan dan penyebaran bibit sayur. Dalam pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi. Dilaksanakan dengan adanya pendampingan dalam menanam tanaman sayuran maupun buah buahan. Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu: dengan penanaman menggunakan polybag dan penenmana tersebut menggunakan sistem vertikultur yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan bahan-bahan bekas seperti botol bekas, bambu, pipa, ember dan sebagainya. Kegiatan penyuluhan ini disampaikan kepada Masyarakat dengan pembahasan mengenai pengoptimalisasi lahan pekarangan rumah dengan membudidayakan sayuran yang diiringi dengan kegiatan pengarahannya organik. Untuk pemberian bibit diberikan dengan berbagai jenis tanaman yang cocok di tanam dipekarangan rumah seperti cabai, terong dan tomat. (Sukenti et al., 2020). pada minggu pertama yaitu tanggal 29 juli – 3 Agustus 2024 pada pukul 09.00 pagi dilaksanakan kegiatan pembagian polybag kepada sasaran Masyarakat yang sudah ditetapkan dengan pemberian polybag dan penyuluhan edukasi mengenai pemberian pupuk dan tanah kedalam polybag tersebut kemudian menginformasikan kembali kepada Masyarakat untuk mengisi polybag tersebut dengan pupuk dan tanah agar nanti saat pembagian bibit dilaksanakan tinggal menanam saja.

Pada minggu kedua tanggal 6 -10 Agustus 2024 pukul 09.00 pagi dilaksanakannya kegiatan pembagian bibit sayuran kepada Masyarakat dengan memberikan edukasi mengenai bagaimana cara menanam yang baik dan penyiraman tanaman yang benar agar bibit tumbuh dengan baik sehingga Masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari tumbuhan tersebut sebagai bahan pangan di rumah.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan maksimal menggunakan metode yang tepat dengan sasaran masyarakat yang telah ditentukan. Pelaksanaan tersebut melibatkan banyak pihak terkait untuk menyukseskan kegiatan ini. Penyuluhan dan pemberian bibit dilaksanakan secara langsung dengan memberikan bibit dan edukasi bagaimana penanaman bibit yang baik kemudian dari hasil penanaman tersebut masyarakat dapat dimanfaatkannya sebagai bahan pangan harian untuk menghemat pengeluaran dan sebagai solusi penurunan angka stunting anak. Kegiatan disambut positif oleh masyarakat sekitar dengan mempersiapkan tanah dan pupuk untuk dijadikan media tanam.

Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dan kegiatan ini dapat terus berjalan dengan baik agar manfaat yang diberikan dapat terus berjalan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Pertanian Desa kalimati yang sudah mbingbing dalam pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pemerintahan Desa Kalimati, Ibu Pemerdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah berpartisipasi dalam terlaksanakannya kegiatan ini. Tanpa adanya kerjasama dengan pihak pihak terkait penelitian ini tidak akan maksimal. Terimakasih atas pasrisipasi berbagai pihak dalam membuat penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam penelitian lain.

6. Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Pengambilan bibit sayur



Gambar 2. Penanaman Bibit



Gambar 3. Pembagian bibit sayur dan polybag

7. Daftar Pustaka

- Astina, C., Saputra, M. G. A., Aliza, K., Kadafi, N. M., Yuhri, F., Rakhmawati, A. P., & Fitrianiingsih, P. (2022). Penanaman Bibit Tanaman Sayur Dengan Media Polybag Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Tumenggungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 164–170. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i2.84>
- Badi'ah, R., Putri, A. I., Umar, A. P. A., Syauqi, A., & Ulfa, M. A. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Fungsi Pekarangan Rumah Sebagai Sumber Pangan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7754–7759.
- Cita Eri Ayuningtyas, Septian Emma Dwi Jatmika, R. Y. (2020). Peningkatan Gizi Keluarga melalui Kebun Sayur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 221–226. <http://www.ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/download/277/177>
- Diwanti, D. P. (2018). Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 101. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i3.101-107>
- Ekawati, R., Saputri, L. H., Kusumawati, A., Paongan, L., & Ingesti, P. S. V. R. (2021). Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Sayuran sebagai Salah Satu Alternatif dalam Mencapai Strategi Kemandirian Pangan. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.42397>
- Fayza, H. N., Azizah, A., Syahri, A., Fadlurrahman, F., & Arifin, S. (2022). Budidaya penanaman kangkung darat dengan memanfaatkan pekarangan rumah. *Jurnal UMJ*, 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Fendrik, M., Mailana, B., Ulfah, S., Rahmadini, A., Yuliska, A., Rahmayani, W., Khairani, F., Fadil, M., Agusta, V. L., Narasaki, Y., Keguruan, F., & Riau, U. (2023). *Pelaksanaan Budidaya Sayuran Hijau dalam Mewujudkan Cinta Lingkungan dan Hidup Sehat Implementation of green vegetable cultivation in realizing love for the environment and healthy living*. 5(1), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jruce.5.1.1-4>
- Gracenia, V., Bahrin, K., Putra, Y. P., Arini, E., Studi, P., Publik, A., Manajemen, P. S., Akuntansi, P. S., Bengkulu, U. M., & Pusat, B. (2022). *Penanaman Kangkung Menggunakan Media Tanam*. 238–245.
- Mauludin, A. (2016). Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. journhdharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Sasora, F., Pahlepi, R., Putubasai, E., Pradana, K. C., & Sari, R. K. (2022). Pemanfaatan Lahan

- Pekarangan Bagi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Desa Sukoharjo 3, Kec. Sukoharjo, Pringsewu. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 3(02), 120–129. <https://doi.org/10.24967/jams.v3i02.2080>
- Sihotang, S., Manurung, M., Halawa, E., Alfazri, I., Tarigan, N., Purba, F., Siregar, Y., & Aldy, M. (2023). Agrotekma Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian Isolasi Bakteri Endofit Pada Daun Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Isolation of Endophytic Bacteria in (*Solanunum melongena*). *Agrotekma*, 7(2), 25–30. <https://doi.org/10.31289/agr.v7i2.10005>
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suripto, S., Rohyani, I. S., & Jupri, A. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i1.362>
- Syamsi, F., Anggraini, D., & Ramses, R. (2019). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Bertanam Sayuran Organik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Pangan Keluarga. *Minda Baharu*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1877>
- Tambunan, L. R., Ningsih, W., Ayu, N. P., & Nanda, H. (2018). Penentuan Kadar Vitamin C Beberapa Jenis Cabai (*Capsicum* Sp.) Dengan Spektrofotometri Uv-Vis. *Jurnal Kimia Riset*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jkr.v3i1.8874>

: